



## KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS SISWA KELAS XI-2 OTKP SMK NEGERI I MANADO

Yolpi Wukungsenggo\*

<sup>1)</sup>Universitas Madako Tolitoli

\*Email: olviewukungsenggo@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI-2 OTKP SMK Negeri 1 Manado tahun pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas XI-2 OTKP SMK Negeri 1 Manado yang berjumlah 15 siswa. Model penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur pelaksanaan tindakan dan implementasi tindakan di lokasi penelitian terbagi dalam dua siklus. Tiap-tiap siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis teks prosedur Data diperoleh melalui (1) angket, (2) catatan lapangan, dan (3) dokumentasi yang berupa tugas-tugas siswa dan foto kegiatan selama penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik deskripsi kualitatif. Kriteria keberhasilan yang dicapai siswa dalam penelitian ini dilihat dari adanya perubahan ke arah yang lebih baik dan meningkatnya tindak belajar serta hasil dalam praktik menulis teks prosedur kompleks. Keberhasilan ini dilihat dari dua kriteria yaitu keberhasilan proses dan produk. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. Pertama mampu meningkatkan taraf proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Adanya peningkatan proses di aspek situasi belajar, fokus siswa, dan keaktifan, menjadikan perubahan positif sehingga menjadikan pembelajaran menulis teks prosedur lebih memikat dan memuaskan. Kedua, pembelajaran menulis teks prosedur dengan meningkatkan hasil kemampuan menulis teks prosedur. Hal ini terlihat dari skor rata-rata keterampilan menulis teks prosedur sebelum diberi tindakan adalah 51,13% sedangkan setelah diberi tindakan siklus II skor rata-rata menjadi 92,30%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 41,17%. Secara keseluruhan pada akhir siklus II semua aspek dan kriteria menulis teks prosedur mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa siswa berhasil dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI-2 OTKP SMK Negeri 1 Manado.

**Kata Kunci:** Penulis teks prosedur kompleks, siswa XI-2 OTKP SMK.

### Abstract

*This study aims to improve the ability to write complex procedure texts for students of class XI-2 OTKP SMK Negeri 1 Manado for the 2020/2021 academic year. The research subjects who were subjected to action were students of class XI-2 OTKP SMK Negeri 1 Manado, totaling 15 students. The research model used is Classroom Action Research (CAR). Procedures for carrying out actions and implementation of actions at research sites are divided into two cycles. Each cycle was carried out in two meetings. This study focused on problems related to improving the ability to write procedural texts. Data were obtained through (1) questionnaires, (2) field notes, and (3) documentation in the form of student assignments and photos of activities during the research. Data analysis techniques were carried out using qualitative description techniques. The criteria for success achieved by students in this study were seen from changes for the better and increased follow-learning and results in the practice of writing complex procedure texts. This success is seen from two criteria, namely the success of the process and product. The results of the research show as follows. The first is being able to increase the level of the learning process of writing complex procedure texts. There is an increase in the process in the aspects of learning situations, student focus, and activeness, making positive changes so that learning to write procedural texts is more attractive and satisfying. Second, learning to write procedural texts by increasing the ability to write procedural texts. This can be seen from the average score of*



*procedural text writing skills before being given an action was 51.13% while after being given an action in cycle II the average score was 92.30%. This shows an increase of 41.17%. Overall, at the end of cycle II, all aspects and criteria for writing procedural text experienced a significant increase. Based on the results of the research above, it is known that students are successful in improving the ability to write complex procedure texts for students of class XI-2 OTKP SMK Negeri 1 Manado.*

**Keywords:** *Writer of complex procedure text, student XI-2 OTKP SMK*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi penting bagi anggota masyarakat karena dengan bahasa antar individu, antar kelompok, dapat mengkomunikasikan ide/gagasan dan perasaannya kepada orang lain. Bahasa yang digunakan dapat dikatakan komunikatif jika pembicara dan lawan bicara menyepakati kode yang digunakan dengan kata lain bahasa yang digunakan dapat menciptakan saling keberpahaman. Alisyahbana (Anggraeni, 2004:1) mengemukakan bahwa bahasa adalah alat untuk melahirkan pikiran dan perasaan secara wajar dan selanjutnya dikomunikasikan kepada orang lain melalui bahasa orang lain. Melalui bahasa orang saling melengkapi, saling menopang satu dengan yang lainnya dalam pergaulan antar manusia.

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (listening skill), keterampilan berbicara (speaking skill), keterampilan membaca (reading skill), dan keterampilan menulis (writing skill). Nida dan Haris (Tarigan, 2008:1), mengemukakan aspek dalam keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai salah satu alat komunikasi yang efektif yaitu keterampilan menulis karena dalam tulisan seseorang dapat menyampaikan gagasannya kepada setiap orang tanpa dibatasi oleh waktu.

Menulis merupakan kegiatan mengekspresikan diri atau gagasan dan perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Kridalaksana (2005:68) mengemukakan bahwa menulis adalah melahirkan pikiran tematik atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dalam tulisan. Akhadiah (2002:52) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara tematik serta mengungkapkan secara tersurat.

Kemampuan menulis prosedur kompleks merupakan salah satu kemampuan harus dicapai oleh siswa karena hal ini tercantum di dalam Kurikulum 2013. Kompetensi dasar : memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan. Materi pokok : pengenalan struktur isi teks prosedur kompleks, makna kata, istilah dalam teks prosedur kompleks, pemahaman isi teks prosedur kompleks.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis yang juga sebagai guru tertarik untuk mencoba melakukan penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran deskriptif dalam Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa XI-2 OTKP SMK Negeri Manado. Tujuan penelitian ini ialah : “Untuk mendeskripsikan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa XI-2 OTKP SMK Negeri 1 Manado

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena masalah yang diteliti adalah masalah yang actual. Metode deskriptif yaitu metode yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang (Soegiyono, 2002:35).

### A. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian digunakan teknik sebagai berikut: 1) Observasi; Pada tahap ini peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap pembelajaran menulis teks



prosedur pada siswa Kelas XI-2 OTKP SMK Negeri 1 Manado. 2) Wawancara; Teknik wawancara ini dilakukan terhadap guru dan siswa untuk mengetahui keadaan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia yang ada di sekolah tersebut, khususnya kemampuan menulis teks prosedur kompleks. 3) Tes; Tes yang akan diberikan kepada siswa kelas XI-2 OTKP SMK Negeri 1 Manado adalah tes tulis dalam bentuk esai. Aspek-aspek yang dinilai adalah:

- a. Struktur teks
  1. Pengantar/pendahuluan (bobot 20)
  2. Bahan/alat dan langkah-langkah (bobot 40)
  3. Penutup (bobot 10)
  
- b. Struktur kebahasaan :
  1. Penggunaan kata bilangan.
  2. Penggunaan kalimat perintah
  3. Penggunaan konjungsi temporal

### B. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data ialah menarik persentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Mandagi (Ali, 2016:26) dengan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan rumus

% : persentasi

N : nilai yang diperoleh

N : jumlah keseluruhan nilai

Untuk mengetahui kemampuan siswa, digunakan kriteria sebagai berikut :

85% - 100% : Sangat mampu

75% - 84% : Mampu

65% - 74% : Cukup mampu

0% - 64% : Belum Mampu

### C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari siswa kelas XI-2 OTKP SMK Negeri 1 Manado yang berjumlah 15 orang siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini dapat diklasifikasi atas data hasil observasi dan data hasil tes. Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran menulis teks prosedur. Peneliti bertindak sebagai penerap tindakan sedangkan guru bidang studi bahasa Indonesia bertindak sebagai observer (pengamat). Hasil observasi terhadap pembelajaran menulis teks prosedur dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil observasi

Kegiatan Guru	Klasifikasi Nilai			
	4	3	2	1
<b>Implementasi Tindakan</b>				
1) Peneliti membagikan materi dan LKS untuk dikerjakan siswa secara individu melalui <i>Whatsapp</i> sebelum pembelajaran melalui <i>link</i> dilaksanakan.	√			
2) Peneliti membuka <i>link</i> dengan siswa.	√			
3) Peneliti memberi salam, menginformasikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.		√		
4) Peneliti membentuk kelompok menjadi lima kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas tiga anggota dalam kelompoknya.		√		
5) Peneliti meminta setiap anggota untuk mengerjakan dan mendiskusikan LKS yang telah dibagikan melalui kontak HP (kontak lisan maupun tulis selama <i>link</i> ditutup).	√			
6) Setelah setiap kelompok menuliskan tugas tersebut, peneliti membuka <i>link</i> .	√			
7) Sharing peneliti dengan siswa. Peneliti meminta satu kelompok mempresentasikan hasil pembahasan kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan.		√		
8) Peneliti menuntaskan tugas bersama dengan siswa dengan cara menjelaskan.			√	
9) Peneliti membacakan soal untuk dikerjakan siswa.		√		
10) Peneliti meminta kepada siswa mengirimkan jawaban melalui <i>Whatsapp</i> .		√		
11) Sikap (Kepribadian)		√		
12) Penguasaan Materi			√	
13) Hubungan dengan siswa		√		
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>-</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>30,76</b>	<b>53,84</b>	<b>15,38</b>	<b>0</b>

Ket: 4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup baik, 1=kurang baik.

Hasil observasi pada siklus I adalah guru (peneliti) telah melaksanakan pembelajaran menulis teks prosedur sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya karena hasil yang dapat diperoleh adalah 84% (30,76+53,84%). Aspek penguasaan materi dan penuntasan tugas, kemampuan guru dapat diklasifikasi 'cukup mampu'. Guru dalam hal ini peneliti belum menjelaskan secara tuntas hal apa saja yang dapat dipaparkan dalam struktur teks bagian pengantar/pendahuluan. Tampak siswa dalam menulis teks prosedur langsung diawali bahan/alat dan langkah-langkah langsung diawali bahan/alat dan langkah-langkah. Berdasarkan hasil analisis teks prosedur yang ditulis oleh siswa, diperoleh nilai siswa secara individu, nilai rata-rata siswa, nilai rata-rata setiap aspek yang dinilai

Berikut ini digambarkan hasil yang dicapai siswa setelah mengerjakan tes akhir yang diberikan guru yaitu menulis teks prosedur serta analisis terhadap aspek-aspek yang dinilai, yaitu prosedur yang ditulis oleh siswa, diperoleh nilai siswa secara individu, nilai rata-rata siswa, nilai rata-rata setiap aspek yang dinilai.



**Tabel 2. Hasil penilaian siswa**

Siswa	Struktur Teks			Struktur Kebahasaan			X
	A	B	C	D	E	F	
1	0	25	0	10	10	10	55
2	10	40	10	0	0	0	60
3	0	15	0	0	10	0	25
4	0	25	0	10	10	10	55
5	0	25	0	10	10	10	55
6	0	25	0	10	10	10	55
7	0	40	0	10	10	0	60
8	0	25	0	0	10	0	35
9	0	40	0	2	10	10	62
10	0	25	0	10	10	10	55
11	0	25	0	10	10	10	55
12	0	25	0	10	10	10	55
13	0	25	0	10	10	10	55
14	0	25	0	0	10	10	45
15	0	25	0	10	10	0	55
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>410</b>	<b>10</b>	<b>102</b>	<b>140</b>	<b>100</b>	<b>782</b>

Keterangan:

A = Pengantar/Pendahuluan

B = Bahan/alat dan langkah-langkah

C = Penutup

D = Kata bilang

E = Kalimat perintah

F = Konjungsi Temporal

Aspek

$$A = \frac{10:20}{15} \times 100\% = 3,33$$

$$B = \frac{410:40}{15} \times 100\% = 68,33$$

$$C = \frac{10:10}{15} \times 100\% = 6,66$$

$$D = \frac{102:10}{15} \times 100\% = 68$$

$$E = \frac{140:10}{15} \times 100\% = 93,33$$

$$F = \frac{100:20}{15} \times 100\% = 66,66$$

$$X = \frac{782}{15} = 52,13$$

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, jelaslah pada siklus I ini kemampuan siswa kelas XI-2 OTKP SMK Negeri 1 Manado dalam menulis teks prosedur tergolong ‘kurang mampu’ karena nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 52,13% . Berdasarkan dari aspek struktur teks, kemampuan menulis bagian pendahuluan/pengantar adalah 3,33% yang tergolong kurang mampu, kemampuan menulis isi (bahan/alat dan langkah-langkah) adalah 68,33% yang tergolong cukup mampu, kemampuan menulis bagian penutup adalah 6,66% yang tergolong kurang mampu. Dari aspek struktur kebahasaan, kemampuan menggunakan kata bilangan adalah 68% yang tergolong cukup mampu, kemampuan menggunakan kalimat perintah adalah



93,33% yang tergolong sangat mampu dan kemampuan menggunakan konjungsi temporal adalah 66,66% yang tergolong cukup mampu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada siklus I kemampuan siswa kelas XI-2 OTKP SMK Negeri I Manado tergolong kurang mampu karena nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 51,13%. Pada siklus II kemampuan siswa mengalami peningkatan menjadi 92,30%. Aspek struktur teks, nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa kelas XI-2 OTKP SMK Negeri 1 Manado adalah 26,10%. Pada siklus II, kemampuan siswa mengalami peningkatan menjadi 87,18%. Aspek struktur kebahasaan, nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa XI-2 OTKP SMK Negeri 1 Manado adalah 76%. Pada siklus II kemampuan siswa mengalami peningkatan menjadi 76,15%.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan belum maksimalnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur ialah kurangnya pemahaman siswa dalam pemelajaran khususnya teks prosedur. Sebagai solusinya ialah mendapatkan bimbingan latihan baik di kelas sebagai remedial maupun tidak langsung melalui latihan di rumah yang harus diberikan secara intensif.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Akhadiyah, Sabarti dkk., 1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Gie, The Liang, 1992. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.
- Hernowo, 2002. *Mengikat Makna*. Bandung: Kaifa.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys, 2010. *Teks Prosedur Kompleks*. Jakarta: Gramedia.
- Pusat Kurikulum Jakarta. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik. Untuk SMA/SMK Kelas XI Semester I*.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2008. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Semi M. Atar, 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya Padang.
- Slamet St. Y. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta Universitas Sebelas Maret Press.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno dan Mohamad Yunus, 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H.G, 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAN Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks (Analisis Fungsi, Stuktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya)*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun, 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyatni, Endah Tri dan Titik Harsiati. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.